**ABSTRAK**

**Sahra Lestari 2015**. Studi Korelasi Pembinaan Budi Pekerti Pada Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Dibimbing oleh Muh. Zulfadli, S.H., M.Hum dan Dalilul Falihin, S.Ag., M.Si.

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Gambaran pembinaan budi pekerti pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng, (2). Gambaran kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng, serta (3). Hubungan pembinaan budi pekerti pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS terhadap kedisiplinan di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

 Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng yang berjumlah 398 orang sehingga dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan tekhnik *Proportionate Random Sampling* dan mengambil paralel setiap kelas sehingga jumlah sampel 80 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tekhnik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik analisis data digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan mean dan standar deviasi dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan regresi sederhana untuk pengujian hipotesis.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Pembinaan budi pekerti pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng tergolong baik artinya siswa telah menunjukkan sikap dan mampu menerapkan nilai-nilai budi pekerti seperti: regiulitas, hidup bersama orang lain, gender, keadilan, demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang, tanggung jawab, penghargaan terhadap lingkungan alam, (2). Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Berada pada kategori baik artinya siswa telah menunjukkan sikap ketaatan atau kepatuhan dalam melaksanakan aturan yang berlaku, dengan indikator: disiplin dalam peraturan baik lisan maupun tulisan, disiplin dalam proses belajar mengajar, dan disiplin dalam menjaga dan menggunakan fasilitas sekolah. Serta (3). Terdapat pengaruh kuat pembinaan budi pekerti pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Marioriwawo Kabupaten Soppeng.